

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Ruminansia Dengan Memanfaatkan Potensi Limbah Kulit Kopi Sebagai Bahan Baku Pakan Terolah di BUMDES Raharja Margamulya, Kabupaten Bandung

(Community Empowerment to Increase Productivity of Ruminant Livestock by Utilizing the Potential of Coffee Peel Waste as Raw Material for Processed Feed at BUMDES Raharja Margamulya, Bandung)

**Yuli Retnani^{1*}, Heri Ahmad Sukria², Indah Wijayanti³, Nisa Nurmilati Barkah⁴,
Muhammad Ligan Haikal⁵, Muhammad Nur Fadhillah⁶, Muhammad Dimas Erlangga⁷**

Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: yuli_retnani@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian “Dosen Pulang Kampung” dilaksanakan di Desa Margamulya, Kabupaten Bandung, bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan limbah kulit kopi sebagai bahan baku pakan ternak ruminansia. Desa Margamulya merupakan salah satu sentra produksi kopi utama di wilayah Pangalengan, sehingga menghasilkan limbah kulit kopi yang sangat melimpah, mencapai 6–9 ton setiap hari. Selama ini limbah tersebut belum dikelola secara optimal dan cenderung menjadi beban lingkungan. Pada kegiatan pengabdian ini telah dilakukan serangkaian tahapan meliputi sosialisasi, survei lapangan, identifikasi potensi limbah, pelatihan teknis pengolahan kulit kopi (pengeringan, penggilingan, dan pencampuran), serta pendampingan pemberian pakan alternatif pada ternak. Pelatihan dilaksanakan dengan menekankan praktik langsung dengan rasio 30% kegiatan pemberian teori dan 70% bentuk praktik, sehingga peserta lebih mudah memahami teknik pengolahan limbah. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 25% menjadi 86% setelah kegiatan. Pada pendampingan pemberian pakan limbah kulit kopi oleh peternak menunjukkan bahwa terjadi peningkatan bobot badan $5,2 \pm 1,61$ kg/ekor dalam waktu 1 bulan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pakan berbasis limbah kulit kopi dapat memenuhi kebutuhan ketersediaan pakan dan kebutuhan nutrisi oleh ternak. Pada kegiatan pengolahan pakan mengandung limbah kulit kopi ini juga memiliki nilai ekonomis bagi peternak karena proses pengolahan yang sederhana serta ketersediaan bahan baku yang melimpah. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya keterampilan masyarakat, pengurangan limbah kulit kopi di lingkungan desa, serta tumbuhnya inisiatif BUMDes Margamulya untuk mengembangkan unit produksi pakan berkelanjutan. Kegiatan ini berpotensi menjadi model pengembangan pakan lokal berbasis bahan baku pertanian untuk mendukung ketahanan pakan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci: limbah kulit kopi, pakan alternatif, pemberdayaan masyarakat, ternak ruminansia

ABSTRACT

Dosen Pulang Kampung program was implemented in Margamulya, Bandung with the aim of enhancing capacity in utilizing coffee husk waste as a feed ingredient for ruminant livestock. Margamulya is one of the major coffee-producing centers in the Pangalengan area, generating a substantial amount of coffee husk waste, reaching 6–9 tons/day. To date, this waste has not been optimally managed and often becomes an environmental burden. The program involved a series of activities, including socialization, field surveys, identification of waste potential, technical training on coffee husk processing (drying, grinding, and mixing), and mentoring in the application of the alternative feed to livestock. The training emphasized hands-on practice, with a ratio of 30% theory and 70% practical activities, so the participants better understand the processing techniques. Evaluation through pre- and post-tests showed an improvement in participants' understanding from 25% to 86% after the program. Mentoring on the use of coffee husk-based feed demonstrated an increase in body weight of 5.2 ± 1.61 kg/animal within one month. Processing feed containing coffee husk waste has economic value for farmers due to its simple processing steps, the abundant availability of raw materials, and its ability to meet livestock feed requirements. The program has positive impacts by improving skills, reducing coffee husk waste in environment, and encouraging the BUMDes of Margamulya to develop a sustainable feed production. This activity has the potential to become a model for developing local feeds derived from agricultural by-products to support feed security and enhance the economic welfare of rural communities.

Keywords: alternative feed, coffee husk waste, community empowerment, ruminant livestock